

## **BAB1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu program pendidikan yang mengarah pada proses belajar mengajar tingkat keahlian, keterampilan, dan standar kompetensi yang spesifik sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan stakeholder sehingga diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas, profesional dan mampu bersaing di dunia kerja. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), mendorong mahasiswa lulusan perguruan tinggi dituntut untuk memiliki keterampilan maupun keahlian dalam menghadapi kebutuhan industri dimasa depan, untuk itu unsur pengembangan diri perlu di ajarkan bukan hanya teori tetapi juga terjun dalam pembelajaran dunia kerja. Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dipersiapkan untuk mengerjakan tugas keseharian perusahaan yang menunjang keterampilan akademis yang telah diperoleh di bangku kuliah yang mengintegrasikan pengetahuan akademik dan keterampilan.. Praktik Kerja Lapangan ini juga merupakan bagian pendidikan yang merupakan implikasi dari proses sesungguhnya berdasarkan praktik yang didapatkan di bangku perkuliahan. Sehingga, dengan adanya Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan setiap mahasiswa dapat mengasah skill yang dimiliki meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial, dan manajerial.

Teknik Energi Terbarukan merupakan salah satu program studi pada Politeknik Negeri Jember, dimana lingkup perkuliahan mengacu pada bidang energi yang bisa diperbarui seperti energi mikrohidro, energi biofuel (bahan bakar nabati), energi biomasa dan biogas, energi listrik, energi surya, energi angin, dan pengembangan dari rekayasa energi baru terbarukan. Dengan pengetahuan tentang energi yang dapat diperbarui ini mahasiswa memiliki peluang untuk mempelajari bidang energi dengan cakupan materi yang sangat luas, disamping dibutuhkan energi untuk masa depan, energi terbarukan dapat digunakan secara terus menerus hingga kapanpun tanpa adanya faktor yang merugikan. Mahasiswa lulusan teknik

energi terbarukan berpeluang membuka usaha dibidang energi baru terbarukan, bekerja diperusahaan yang mempunyai basic energi terbarukan ataupun menjadi konsultan energi. Dengan peluang kerja yang ada mahasiswa diharapkan mampu menguasai keterampilan teknis dalam mengelola energi terbarukan mulai dari tahap perencanaan, produksi energi, penyediaan, pemanfaatan, pengembangan dan rekayasa energi terbarukan.

Salah satu Industri yang dapat menjadi tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah PDP Kahyangan Kebun Sumberwadung yang bergerak pada sektor industri produksi kopi dan karet. Karet alam sendiri merupakan salah satu komoditi agroindustri penghasil devisa yang besar bagi negara Indonesia. Pada tahun 2019, Indonesia merupakan produsen karet alam nomor dua terbesar di dunia dengan produksi sebesar 3.33 juta ton dengan luas areal perkebunan karet mencapai 3.65 juta hektar (BPS,2019). Di indonesia perkebunan karet di bedakan menjadi 3 yaitu Perkebunan Besar Negara (PBN), Perkebunan Besar Swasta (PBS), dan Perkebunan rakyat (PR), salah satu perusahaan tersebut adalah Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyanga, dimana PDP kahyangan sendiri merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) kabupaten jember. Perusahaan ini Awalnya dimiliki oleh warga berkebangsaan belgia sebelum tahun 1963 yang kemudian diambil alih oleh Panca Tunggal pada tahun 1963 hingga 1968, dan baru menjadi BUMD pada tahun 1969 dengan adanya Perda No. 1 Tahun 1969 dan diikuti dengan surat keputusan Direktorat Jendral Agraria No. 144/HGU/1968 yang meresmikan PDP Kahyangan menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Pada bagian pabrik pengolahan PDP Kahyangan beberapa mesin dan bangunan sudah mengalami pembaruan namun ada pula beberapa bangunan dan mesin yang masih dipertahankan dari peninggalan era kepemilikan sebelumnya.

Oleh sebab itu diperlukanlah prosedur kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang mumpuni untuk menghindari resiko kecelakaan kerja baik kecelakaan kerja ringan maupun kecelakaan kerja berat. Maka dari itu untuk memastikan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pada PDP Kahyangan kebun Sumberwadung dilakukanlah penelitian untuk mencegah dan meminimalisir resiko terjadinya kecelakaan kerja terutama pada bagian pengolahan karet.

Penelitian ini akan menggunakan metode HIRARC (*Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control*) meliputi identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan penentuan langkah-langkah pengendalian berdasarkan data yang dikumpulkan, diharapkan dari penggunaan metode ini dapat membantu PDP Kahyangan kebun Sumberwadung dalam mencegah dan meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja baik kecelakaan kerja ringan maupun kecelakaan kerja berat. Sehingga menciptakan lingkungan kerja yang sehat, nyaman, dan aman bagi seluruh pekerja pabrik terutama pada bagian pengolahan karet.

## 1.2 Tujuan dan Manfaat

### 1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut ini.

- a. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan melalui praktik kerja lapang.
- b. Mendapatkan pengalaman kerja pada dunia industri dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan ke dalam dunia industri.
- c. Mampu mengamati dan menganalisis proses produksi pada tempat praktik kerja lapang dan memberikan inovasi dalam mengatasi permasalahan yang ada di tempat praktik kerja lapang.
- d. Melatih mahasiswa untuk bekerjasama dan bersosialisasi dalam suatu kelompok, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan mengakses berbagai informasi dilapangan.

### 1.2.2. Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut ini.

- a. Mengetahui resiko kecelakaan kerja baik kecelakaan kerja ringan maupun kecelakaan kerja berat pada pengolahan karet di PDP Kahyangan Kebun Sumberwadung.
- b. Memberikan saran kepada pihak PDP Kahyangan Kebun Sumberwadung dalam menerapkan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

### 1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut ini.

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan meningkatkan keterampilan sesuai dengan keahlian.
- b. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dalam menghadapi permasalahan dan memberikan inovasi pada dunia industri.

## 1.3 Lokasi dan Waktu

### 1.3.1 Lokasi

Kegiatan praktik kerja lapang dilaksanakan di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Khayangan Kebun Sumberwadung Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

### 1.3.2 Waktu

Waktu kegiatan praktek kerja lapang dilaksanakan di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Khayangan Kebun Sumberwadung dilaksanakan pada 14 September – 31 Desember 2021. Jam kerja pada kegiatan praktek kerja lapang PDP Kahyangan Kebun Sumberwadung disajikan pada tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Jadwal Kerja PDP Kahyangan Kebun Sumberwadung

Hari	Waktu Kerja
Senin	08.00 – 14.00
Selasa	08.00 – 14.00
Rabu	08.00 – 14.00
Kamis	08.00 – 14.00
Jum'at	08.00 – 11.00

Sumber : PDP Kahyangan Kebun Sumberwadung (2021)

#### 1.4 Metode Pelaksanaan

a. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari buku, jurnal, dan dokumen yang berkaitan dengan judul laporan praktek kerja lapang (PKL).

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung di tempat praktek kerja lapang (PKL). Tujuan observasi ini untuk melihat proses produksi dan melakukan pengamatan resiko kecelakaan kerja pada proses pengolahan karet di PDP Kahyangan Kebun Sumberwadung.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan sesi tanya jawab langsung dengan pembimbing lapang maupun pekerja dilapangan. Wawancara ini bertujuan agar peneliti bisa mendapatkan data dari narasumber mengenai kecelakaan kerja yang sering terjadi di PDP Kahyangan Kebun Sumberwadung terutama pada proses pengolahan karet.

d. Latihan Kerja

Latihan ini dilakukan di pabrik PDP Kahyangan Kebun Sumberwadung dengan pemberian materi oleh pembimbing lapang, mandor, dan juga pekerja dengan melakukan diskusi maupun turut serta dalam proses yang sedang di lakukan.

